

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang paling penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolok ukur perkembangan suatu bangsa. Menurut Undang-Undang No.20 tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional mendefinisikan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pendidikan bukan lagi tentang kegiatan di dalam kelas, namun pendidikan menjadi alat pembangunan bangsa pada berbagai bidang studi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu. Pendidikan adalah alat untuk perkembangan ekonomi dan memajukan teknologi (Nurkholis 2013: 28). Pendidikan bertujuan memperbaiki kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa dan negara, hal tersebut mengharuskan beberapa pihak terlibat dalam kegiatan pendidikan. Senada dengan hal tersebut, Mahmud (2010: 15) mengatakan bahwa peserta didik, pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua dilibatkan dalam berbagai kegiatan pendidikan. Maka pendidikan merupakan usaha yang dilakukan individu agar memperoleh pengalaman dan mengembangkan kemampuan yang terdapat dalam dirinya sehingga bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat maupun bangsa.

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini masih mengalami banyak kesulitan, salah satunya dalam proses belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan Ismail Darimi (2016) mendeskripsikan bahwa kesulitan belajar adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menemukan kesulitan belajar, menetapkan jenis kesulitan, sifat kesulitan belajar, dan juga mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar serta cara mengatasinya.

Slameto (2003: 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan ini memang dapat diamati dan berlaku dalam waktu relatif lama. Peserta didik harus selalu belajar, karena dengan belajar peserta didik akan mengalami proses dari tidak tahu menjadi tahu. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, bakat, rasa percaya diri, kemandirian, kebiasaan belajar, lingkungan, keluarga dan sebagainya. Setelah belajar peserta didik akan mengetahui hal-hal baru yang bermanfaat untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media, hal tersebut diungkapkan oleh (Subur, 2015: 4). Pembelajaran bertujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Untuk mencapai kompetensi tersebut, pembelajaran dirancang sistematis dan sistemik.

Dalam mencapai kompetensi pembelajaran, peserta didik mengalami proses belajar yang tidak selalu memberikan hasil maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran ada faktor internal dan faktor eksternal. Setiap peserta didik itu memiliki perbedaan dalam hal intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya. Kesulitan dalam belajar harus diatasi untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Irham dan Wiyani (2017: 254) menjelaskan mengenai kesulitan belajar bahwa kesulitan belajar merupakan sebuah permasalahan yang menyebabkan seseorang anak didik

tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik seperti anak didik lain pada umumnya yang disebabkan faktor-faktor tertentu sehingga ia terlambat atau bahkan tidak dapat mencapai tujuan belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut menunjukkan suatu keadaan dimana peserta didik tidak dapat menyerap pelajaran dengan sebagaimana mestinya. Dengan kata lain ia mengalami kesulitan untuk menyerap pelajaran tersebut, baik kesulitan itu datang dari dirinya sendiri (faktor intern) atau dari keluarga, sekolah dan lingkungan (faktor ekstern) yang menjadi pemicunya.

SMK Negeri 1 Banyudono mempunyai 5 program kejuruan yaitu teknik komputer dan jaringan, asisten perawat, bisnis daring dan pemasaran, otomatisasi dan tata kelola perkantoran, akuntansi dan lembaga keuangan. Akuntansi merupakan bidang studi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan sudah biasa bagi masyarakat, hal itu dikarenakan peranan akuntansi sebagai alat bantu pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh semua pihak yang berkepentingan. Akuntansi semakin banyak dipelajari diberbagai lapisan masyarakat mulai dari siswa sekolah di pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Menurut Islahuzzaman (2012: 22) mengatakan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran kejadian ekonomi dengan suatu perlakuan yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Proses akuntansi dimulai dari transaksi kemudian direkam dalam suatu dokumen, selanjutnya dicatat dalam buku jurnal dan buku tambahan/ buku besar pembantu, selanjutnya ke buku besar sampai dengan laporan keuangan.

Dalam keberhasilan suatu pembelajaran akan menghadapi permasalahan, salah satunya masa transisi dari SMP ke SMK pada kelas X. Sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap istilah-istilah mengenai akuntansi dasar masih kurang, hal tersebut dikarenakan akuntansi merupakan ilmu yang baru di dapat ketika siswa memasuki jenjang SMK. Banyak siswa mengalami kesulitan belajar dipengaruhi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Hidayati (2019) menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab kesulitan belajar akuntansi dasar

dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal sendiri meliputi kurangnya ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran akuntansi dasar serta rendahnya ketrampilan dalam mengerjakan soal akuntansi. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan teman-teman dari siswa itu sendiri. Kesulitan belajar tersebut terlihat pada saat penulis melakukan observasi magang 2, dimana penulis telah memahami karakter peserta didik sekolah tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis merasa tertarik melakukan penelitian mengenai kesulitan belajar siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Banyudono dengan judul penelitian “KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 1 BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana deskripsi penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/ 2020?
2. Bagaimana upaya mengatasi penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/ 2020?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan:

1. Penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/2020.
2. Upaya mengatasi penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktik, antara lain:

1. Manfaat Teoritis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi referensi teori belajar, kesulitan belajar, upaya mengatasinya kesulitan belajar bagi seluruh praktisi pendidikan untuk lebih memperhatikan peserta didik khususnya bagi peserta didik yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembanding, pertimbangan, dan pengembangan bagi penelitian di masa yang akan datang di bidang dan permasalahan sejenis atau bersangkutan.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Guru.

Sebagai informasi bagi guru mata pelajaran yang bersangkutan agar dapat meningkatkan variasi mengajarnya dalam penyampaian materi agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan mudah dimengerti oleh siswa sehingga tidak terjadi kesulitan belajar dalam pembelajaran.

b. Bagi Siswa.

Untuk membantu siswa menyelesaikan permasalahannya dan meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Orang Tua.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi para orang tua tentang penyebab kesulitan belajar akuntansi dasar.

d. Bagi Penulis.

Untuk meningkatkan pengetahuan dan juga wawasan penulis yang akan menjadi calon pendidik mengenai variasi mengajar guru dan keaktifan siswa terhadap kesulitan belajar siswa.